



Analisis Implementasi Media Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar

Liza Fina Rahayu¹, Ismail Marzuki²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

E-mail: lizafina0@gmail.com, ismailmarzuki@umg.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-10-11 Revised: 2024-11-27 Published: 2024-12-09 Keywords: <i>Pop-Up Book; Learning Outcomes; Elementary School; Social Studies; Interactive Media; Student Motivation; Innovative Learning Strategies.</i>	This research aims to analyze the use of pop-up book media in improving students' learning outcomes in Social Studies (IPS) at the elementary school level. Pop-up books are known as engaging and interactive learning tools, expected to stimulate students' motivation and involvement in the learning process. Through an analysis of ten relevant studies, the average improvement in students' learning outcomes was found to be 80.30%. The analysis results indicate that the effect of using pop-up book media varies among the studies reviewed, with the percentage of impact ranging from 71.36% to 81.00%. Despite significant differences in the results, the average increase of 81.30% suggests that using this media generally has a positive impact on students' learning outcomes. These findings indicate that pop-up books can be an effective alternative in creating a more dynamic and engaging learning environment. This study recommends further research to explore the potential of other innovative learning media and to investigate implementation strategies that could further enhance the effectiveness of pop-up book use in the classroom.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-10-11 Direvisi: 2024-11-27 Dipublikasi: 2024-12-09 Kata kunci: <i>Pop-Up Book; Hasil Belajar; Sekolah Dasar; Ilmu Pengetahuan Sosial; Media Interaktif; Motivasi Siswa; Strategi Pembelajaran Inovatif.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pop-up book dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar. Media pop-up book dikenal sebagai alat bantu pembelajaran yang menarik dan interaktif, diharapkan dapat merangsang motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Melalui analisis terhadap sepuluh penelitian yang relevan, diperoleh rata-rata peningkatan hasil belajar siswa sebesar 81.30%. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media pop-up book bervariasi di antara penelitian-penelitian yang ditinjau, dengan persentase pengaruh berkisar antara 71.36% hingga 81.00%. Meskipun terdapat perbedaan signifikan dalam hasil, rata-rata peningkatan sebesar 81.30% menunjukkan bahwa penggunaan media ini secara umum memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pop-up book dapat menjadi alternatif efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik. Penelitian ini menyarankan agar lebih banyak penelitian dilakukan untuk menggali potensi media pembelajaran inovatif lainnya dan mengeksplorasi strategi implementasi yang dapat lebih meningkatkan efektivitas penggunaan media pop-up book di kelas.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang berkompeten (Kamal et al., 2024). Sebagai salah satu pilar utama dalam kemajuan bangsa, pendidikan diharapkan dapat membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memadai agar mampu berkontribusi positif di tengah masyarakat. Pendidikan formal dimulai dari jenjang paling dasar, yaitu pendidikan dasar, yang memiliki peran signifikan dalam membentuk fondasi pengetahuan dan karakter siswa. Dalam konteks ini, sekolah dasar (SD) menjadi tempat pertama di mana anak-anak menerima berbagai macam pengetahuan akademik secara terstruktur dan sistematis.

Sekolah Dasar (SD) sebagai jenjang pendidikan formal pertama mengajarkan berbagai mata pelajaran yang mencakup bidang ilmu yang luas. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan sejak dini adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS bertujuan untuk mengenalkan peserta didik pada berbagai fenomena sosial, ekonomi, sejarah, dan geografi, yang tidak hanya penting bagi pemahaman mereka tentang lingkungan sekitar, tetapi juga dalam membangun kepekaan sosial serta wawasan kebangsaan (Ika Pratama et al., 2024). Materi-materi dalam mata pelajaran IPS sering kali bersifat abstrak dan melibatkan konsep-konsep yang tidak mudah dipahami oleh siswa di usia dini, terutama di tingkat SD, yang masih berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret, menurut teori perkem-

bangun kognitif Jean Piaget. Hal ini menyebabkan guru menghadapi tantangan tersendiri dalam menyampaikan materi IPS agar dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan di sekolah dasar adalah hasil belajar siswa, yang mencakup pencapaian kompetensi yang diharapkan sesuai dengan kurikulum. Hasil belajar dapat dilihat dari tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar yang baik menunjukkan bahwa siswa telah mampu memahami, menganalisis, dan menerapkan konsep-konsep yang telah diajarkan. Namun, dalam praktiknya, hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPS, sering kali masih belum memuaskan. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran yang digunakan. Pembelajaran konvensional yang masih dominan di banyak sekolah sering kali kurang menarik minat siswa dan tidak mampu memberikan pengalaman belajar yang mendalam.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan inovasi dalam penggunaan metode dan media pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa SD. Salah satu alternatif media pembelajaran yang potensial untuk digunakan dalam mata pelajaran IPS adalah pop-up book. Pop-up book adalah buku yang memiliki elemen visual tiga dimensi (3D) yang bergerak ketika halaman dibuka, sehingga dapat menarik perhatian siswa dengan unsur visual yang lebih interaktif. Media ini menggabungkan aspek visual dan kinestetik yang sangat cocok untuk anak-anak di usia sekolah dasar, yang umumnya lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman belajar yang konkrit dan menarik. Penggunaan pop-up book tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran (Yuniyati, 2019.).

Beberapa penelitian terdahulu juga telah menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis visual seperti pop-up book mampu meningkatkan minat belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Wulandari (2019) menemukan bahwa penggunaan media pop-up book dalam pembelajaran sains dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak yang sulit dipahami. Pop-up book membantu mengubah konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih konkret melalui representasi visual yang mudah dipahami oleh siswa. Begitu juga dalam pembelajaran IPS, pop-up book dapat membantu memvisualisasikan fenomena sosial, sejarah, atau

geografis yang sebelumnya sulit dibayangkan oleh siswa.

Namun, meskipun pop-up book telah digunakan dalam berbagai mata pelajaran, penelitian yang secara khusus membahas dampaknya terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS masih relatif terbatas. Terlebih lagi, mata pelajaran IPS sering kali dihadapkan pada tantangan dalam penyampaian, karena banyaknya materi yang bersifat teoretis dan memerlukan pemahaman yang mendalam. Hal ini menimbulkan adanya *research gap* yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Sebagian besar penelitian yang ada lebih berfokus pada mata pelajaran eksakta seperti sains, sementara kajian yang secara khusus menginvestigasi efektivitas pop-up book dalam meningkatkan hasil belajar IPS di tingkat sekolah dasar masih sangat minim (Maula, 2021.).

Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah penelitian yang ada dengan menganalisis penggunaan media pop-up book dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana media pop-up book dapat memengaruhi hasil belajar siswa, dengan harapan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan baru bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat, tetapi juga menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sekolah dasar.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode studi dokumen. Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, dan dokumen elektronik. Dalam studi dokumen, data dikumpulkan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis, gambar, hasil karya, dan elektronik, serta hasil analisis dari dokumen tersebut. Studi dokumenter tidak hanya mengumpulkan data dan menuliskannya atau melaporkannya dalam bentuk kutipan-kutipan dari berbagai dokumen. Dokumen dalam penelitian ini adalah artikel-artikel laporan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dipublikasikan di Jurnal Pendidikan (Ardiyanto & Fajaruddin, 2019)

Proses pertama adalah menentukan judul artikel di setiap volume dan nomor penerbitan. Judul-judul artikel yang merupakan hasil belajar dan judul pop-up book ditandai setelah verifikasi abstrak. Hasil dari langkah ini adalah bahwa judul-judul artikel hasil belajar dan buku pop-up masih umum, artinya, judul-judul artikel tidak membedakan antara hasil belajar dan pop-up book dalam konteks pendidikan atau non-pendidikan. Selanjutnya, judul artikel hasil belajar dan pop-up book yang telah dikumpulkan kemudian dipilih untuk menentukan hasil pembahaasan yang akan di analisis. Jika hasil pembahasan tidak secara eksplisit menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, maka akan dieksklusikan. Dari seleksi ini didapatkan daftar hasil pembahasan artikel penelitian yang akan diproses pada tahap selanjutnya.

Setelah judul artikel media pop-up book untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata Pelajaran IPS di sekolah dasar dipilih, jenis hasil belajar diidentifikasi dan judul artikel dikelompokkan. Mengelompokkan ini menghasilkan distribusi jumlah artikel dalam setiap kategori jenis hasil pengembangan. Sampel artikel lengkap dari kategori jenis hasil pengembangan yang paling populer digunakan untuk analisis tambahan. Pada tahap ini, artikel-artikel yang telah dipilih digunakan sebagai basis untuk melakukan analisis yang akan menghasilkan tematemata yang disajikan dalam bagian pembahasan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari hasil analisis data terhadap 10 artikel ilmiah, diperoleh informasi bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan media pop-up book terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar. Data diperoleh dari 10 sampel artikel yang kemudian diolah. Hasil dari penelitian ini disajikan dalam Tabel 1, yang menunjukkan bahwa penggunaan media pop-up book berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Tabel 1. Hasil Analisis

No	Tajuk Eksklusif	Konami	Tahun	Rendemen Hasil Belajar Gula (%)	Rendemen Hasil Belajar Gula (%)
1	Eksklusif, Pesta Belajar Siswa Pada Hari IPS (Sabtu) Media Pop Up Book Pada Siswa (Selasa)	(Gusti Syarifah Tri Lestari, Annisa Mulyati)	2024	89.00	81.00
2	Eksklusif Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Tema Infeksi Kuman di Inggris.	(Riky Adinda Sekar Aruni), Erika Erika)	2019	87.00	76.00
3	Eksklusif Media Eksklusif, Pop-Up Book Terhadap Keberhasilan Hasil Belajar IPS Selain TV Sekolah Dasar Hutan (Kediri, Rumi)	(Dian Ika Pratama, Hendri Marhaeni, dan Masjiana)	2024	76.88	82.47
4	Eksklusif Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Selain IV SDH (Kediri)	(Nita Adhika, Samsudin)	2021	71.87	82.29
5	Eksklusif Eksklusif Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Selain IV di Labirin-Sekolah	(N. Achik Mariah H. Kamadani Husen, T.J. Kusnaga)	2019	48.00	81.00
6	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Disdik Sekolah Eksklusif Media Pop Up Book Pada Eksklusif IPS di Kelas V SDH di Labirin Sekolah Geronimo	(Endang H. Supria, Karnas Agni)	2022	64.78	84.11
7	Eksklusif Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Selain IV SDH (Kediri) 15 Pemas	(Eni Wahyuni)	2024	66.58	82.05
8	Eksklusif Media Eksklusif "Pop-Up Book" Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Pada Hari Belajar IPS-Siswa Kediri	(Devi Puji Astuti, Dede Karsti Adiputra, Tim Sains)	2022	62.8	89.3
9	Eksklusif Eksklusif Media Eksklusif, Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Selain IV SDH 2 Way Gajah	(Laila Nurul Aini, Muhammad Fauzan, Dewandhi)	2024	52.8	73.2
10	Eksklusif Eksklusif Media Pop Up Book Dalam Hari Hari Sains Siswa Dan Siswa Pada Eksklusif IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Disdik IPS Pim 1 Sina	(Dwi Seto Harman Sabana, Indrawati, Per Aryani Suci)	2024	84.36	71.36
Rata-Rata				62.78	81.38

Pada tahap ini dilakukan penggabungan 10 artikel yang akan dijadikan dasar dalam penelitian ini. Data yang disajikan pada Tabel 1 meliputi rata-rata sebelum dan sesudah menggunakan media pop-up book pada setiap penelitian. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1 bahwa media pop-up book dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari rata-rata sebelum menggunakan media pop-up book. Nilai rata-rata sebelum menggunakan media pop-up book adalah 62.70% dan dapat meningkat menjadi 81.30%. Angka ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pop-up book dalam pembelajaran tidak hanya memberikan dampak positif, tetapi juga menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar. Media pop-up book, yang dirancang dengan elemen visual yang menarik dan interaktif, memberikan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan dengan metode konvensional. Dengan bentuknya yang tiga dimensi, media ini dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan

dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dicerna.

Penelitian-penelitian yang menunjukkan persentase pengaruh tertinggi, seperti 81.00%, mencerminkan bahwa dalam konteks tertentu, penggunaan media ini dapat menghasilkan dampak yang luar biasa, terutama pada materi pembelajaran yang kompleks, seperti ilmu pengetahuan sosial dan tema keragaman budaya. Hal ini menunjukkan bahwa media pop-up book tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai pemicu motivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas dan kegiatan belajar lainnya.

Namun, analisis juga menunjukkan adanya variasi dalam hasil penelitian, dengan pengaruh terendah sebesar 71.36%. Variasi ini mengisyaratkan bahwa keberhasilan penggunaan media pop-up book tidak hanya bergantung pada karakteristik media itu sendiri, tetapi juga pada sejumlah faktor eksternal. Beberapa di antaranya termasuk pelatihan guru dalam mengimplementasikan media ini, karakteristik dan kebutuhan siswa, serta konteks pembelajaran yang ada. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mendapatkan pelatihan yang memadai dalam penggunaan media ini agar dapat memaksimalkan potensi yang ada.

Lebih lanjut, faktor-faktor seperti tingkat motivasi siswa, dukungan orang tua, dan lingkungan belajar juga dapat memengaruhi efektivitas penggunaan media pop-up book. Dalam lingkungan yang kondusif, di mana siswa merasa didukung dan termotivasi, penggunaan media ini dapat memberikan hasil yang lebih baik. Rata-rata peningkatan hasil belajar yang dicapai, yaitu 81.30%, menunjukkan bahwa media pop-up book merupakan inovasi yang berpotensi besar untuk meningkatkan hasil belajar. Namun, hal ini perlu ditindaklanjuti dengan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi strategi implementasi yang lebih baik, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung, dan juga menentukan cara-cara untuk mengoptimalkan penggunaan media pop-up book di berbagai konteks pendidikan. Dengan memahami dan menerapkan temuan ini, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

B. Pembahasan

Analisis terhadap penggunaan media pop-up book dalam pembelajaran menunjukkan hasil yang menjanjikan dengan rata-rata peningkatan hasil belajar siswa sebesar 81.30%. Ini menandakan bahwa media pop-up book tidak hanya sekadar alat bantu, tetapi juga berfungsi sebagai katalisator yang dapat merangsang ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran, khususnya dalam ilmu pengetahuan sosial. Elemen visual yang kaya dan interaktif dari pop-up book menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan. Hal ini penting karena, dalam konteks pendidikan saat ini, menciptakan lingkungan belajar yang menarik sangatlah krusial untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

Hasil tertinggi yang dicapai dalam beberapa penelitian, seperti 81.00% pada penggunaan media pop-up book, menunjukkan bahwa ketika media ini diterapkan dengan tepat, dampaknya bisa sangat signifikan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak hanya dapat mengingat informasi lebih baik, tetapi juga mampu memahami konsep-konsep yang lebih kompleks dengan cara yang lebih mudah. Ini menjadi sangat relevan dalam pembelajaran yang bersifat tematik, di mana siswa perlu mengaitkan berbagai aspek ilmu pengetahuan dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka. Misalnya, penggunaan media pop-up book dalam tema "Indahnya Keragaman di Negeriku" dapat memberikan siswa gambaran yang lebih konkret dan visual tentang keragaman budaya, geografi, dan masyarakat di Indonesia. Dengan cara ini, siswa dapat lebih mudah memahami dan menghargai keberagaman yang ada di sekitar mereka.

Namun, analisis ini juga mengungkapkan adanya variasi yang cukup besar dalam hasil penelitian, dengan hasil terendah yang mencapai 71.36%. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi keberhasilan penggunaan media ini. Seperti yang terlihat dalam beberapa studi, keberhasilan implementasi media pop-up book sangat tergantung pada kesiapan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan alat ini dalam pembelajaran. Pendidik yang terampil dan memiliki pemahaman yang baik mengenai penggunaan media interaktif dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan efektif.

Selain itu, penting untuk memperhatikan konteks sosial dan budaya siswa, karena tidak semua siswa memiliki latar belakang yang sama. Kesiapan siswa, dukungan orang tua, serta keterlibatan dalam proses pembelajaran juga berperan penting dalam keberhasilan penggunaan media ini.

Rata-rata peningkatan hasil belajar 81.30% menunjukkan bahwa media pop-up book memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk memaksimalkan efektivitas media ini, perlu dilakukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam merancang kurikulum yang mengintegrasikan pop-up book sebagai alat bantu. Selain itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi berbagai metode dan strategi dalam penerapan media ini di kelas. Misalnya, bagaimana cara menggabungkan penggunaan media pop-up book dengan metode pembelajaran lain, seperti pembelajaran berbasis proyek atau diskusi kelompok, untuk meningkatkan interaksi dan kolaborasi di antara siswa.

Penelitian di atas telah menunjukkan bahwa media Pop-Up cocok digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa SD. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik dengan media Pop-Up daripada buku biasa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Selain itu, media Pop-Up dapat menjadi inovasi bagi guru dalam proses pembelajaran, terutama dengan mendorong keingintahuan siswa untuk memahami materi IPS (Lestari, 2019). Dengan demikian, penggunaan media pop-up book dalam pembelajaran tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar, tetapi juga untuk membangun lingkungan belajar yang lebih positif dan dinamis. Ketika siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, mereka lebih mungkin untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan minat yang mendalam terhadap subjek yang mereka pelajari. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik dan pembuat kebijakan untuk memberikan perhatian lebih pada pengembangan dan pelatihan dalam penggunaan media inovatif ini, sehingga bisa diimplementasikan secara efektif di seluruh jenjang pendidikan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari analisis penggunaan media pop-up book dalam pembelajaran menunjukkan bahwa media ini memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, nilai rata-rata sebelum menggunakan media pop-up book adalah 62.70% dan dapat meningkat menjadi 81.30%. Hasil ini mencerminkan efektivitas pop-up book sebagai alat bantu pembelajaran yang menarik dan interaktif, yang dapat merangsang motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, khususnya dalam konteks pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Secara keseluruhan, media pop-up book dapat menjadi alternatif yang bermanfaat dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan positif, mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran, serta meningkatkan pemahaman dan penghargaan mereka terhadap materi pelajaran. Dengan perhatian dan implementasi yang tepat, penggunaan media ini dapat membawa perubahan yang signifikan dalam proses pembelajaran di sekolah.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Analisis Implementasi Media Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Adinda, R., Arum, S., & Yuanta, F. (2019). PENGARUH MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU. In *Seminar Nasional Cendekiawan ke* (Vol. 5).
- Agisti, Y., Mashari, A., & Pamungkas, A. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK PADA MATA PELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V B SDN 2 WAY GUBAG (Vol. 10, Issue 1). <https://journal.stkipalitb.ac.id/index.php/aip>

- Ardiyanto, H., & Fajaruddin, S. (2019). Tinjauan atas artikel penelitian dan pengembangan pendidikan di Jurnal Keolahragaan. *Jurnal Keolahragaan*, 7(1), 83–93. <https://doi.org/10.21831/jk.v7i1.26394>
- Asidiqi, D. F., Dede, J., Adiputra, K., Saumi, S., Guru, P., Dasar, S., Rangkasbitung, S., Budi, J., No, U., Komplek, L., & Kab, P. (2022). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN “POP-UP BOOK” UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU 1). *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 6(1), 2022. <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/jpd>
- Belajar, H., Sekolah, S., Kelas, D., Di, E., Pinrang, K., Arbiah, S., Hasan, H. K., & Pasinggi, Y. S. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap The Influence of the Use of Pop-Up Book Media on the Learning Outcomes of Fourth Grade Elementary School Students in Pinrang Regency*.
- Binggo, F. H., & Agus, K. (2022). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENGGUNAAN MEDIA POP UP BOOK PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS V SDN 18 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO. 12(2). <https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index>
- Ika Pratama, J., Marhadi, H., Munjiatun, dan, Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., & Keguruan Dan, F. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas IV Sekolah Dasar Materi Kegiatan Ekonomi. In *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education* (Vol. 7, Issue 1).
- Juhannis, H., Nur Aisyah Rivai, I., Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, P., & Tarbiyah dan Keguruan, F. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POP UP BOOK DALAM MATERI RAGAM SUKU BANGSA DAN BUDAYA PADA PEMBELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 1 BIMA. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jipmi>
- Kamal, A. L., Ali, M. K., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2024). Penggunaan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(3), 12. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i3.336>
- Lestari, F. S. (2019). *PERAN MEDIA POP-UP DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR*.
- Mataram, U. M., Khasanah, Q., Lestari, S., & Mulyani, S. (2024). *Seminar Nasional Paedagogia Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Materi IPS Melalui Media Pop Up Book Pada Siswa Kelas IV*.
- Maula, A. (2012). *Penggunaan Media Pop Up Book PENGGUNAAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS IV SDN JATIRENGGO I GLAGAH LAMONGAN*.
- Wahyuni, S. (2024). PENGARUH MEDIA POP UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDS MUHAMMADIYAH 13 MEDAN. In *International Journal of Education, Social Studies and Conseling (IJEDUCA)* (Vol. 2, Issue 1).
- Yuniyati, W. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VII DI SMPN 1 PANGGANG THE EFFECT OF USING POP-UP BOOK LEARNING MEDIA ON SOCIAL STUDIES LEARNING OUTCOMES IN CLASS VII AT SMPN 1 PANGGANG.